

Pemahaman Literasi Keuangan Dan Perpajakan Tarif Khusus Serta Sanksi Pajak Bagi UMKM untuk pelaku UMKM di Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang

Bambang Widjanarko Susilo^{1*}, Nanik Qosidah², Galuh Aditya³, Febryantahanuji⁴, Haryo Kusumo⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

*e-mail : bambang.widjanarkosusilo@stekom.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk belajar dan memperdalam pengetahuan tentang urusan pajak, terutama dalam kaitannya dengan tarif spesial pajak 0.5% untuk para pelaku UMKM serta sanksi pajak, sambil mencatat berbagai transaksi keuangan seperti objek pajak, wajib pajak individu, PTKP, dan perhitungan PKP bagi pelaku UMKM di sekitar Lingkungan Pendrikan Lor, Semarang Tengah, Kota Semarang. Pendekatan penyuluhan yang menggabungkan elemen visual sebagai alat bantu, ditambah dengan sesi interaksi tanya jawab, terbukti sangat efisien dalam menghantarkan materi tersebut kepada peserta.

Kata kunci : Literasi Perpajakan UMKM, Pajak, UMKM, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

This community service is intended to learn and deepen knowledge about tax affairs, especially in relation to the special 0.5% tax rate for MSME actors and tax sanctions, while recording various financial transactions such as tax objects, individual taxpayers, PTKP, and PKP calculations for MSME actors around the Pendrikan Lor Environment, Central Semarang, Semarang City. An extension approach that incorporates visual elements as a tool, coupled with question and answer interaction sessions, has proven to be very efficient in delivering the material to participants

Keywords: MSME Tax Literacy, Tax, MSMEs, Community Service

1. PENDAHULUAN

Latar belakang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang Praktek Literasi Perpajakan dan Keuangan UMKM di Kelurahan Pendrikan Lor, Kota Semarang sangat relevan dan penting dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dengan kaitannya dengan Standar Akuntansi (SAK) dan UU Perpajakan . Sebagai salah satu bagian dari Kota Semarang, Kelurahan Pendrikan Lor memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, seringkali, UMKM di wilayah ini menghadapi berbagai kendala terutama terkait pengetahuan keuanganan, manajemen perpajakan dan UU Perpajakan, tarif khusus 0.5% serta sosialisasi sanksi pajak bagi pelaku UMKM. Pada umumnya masyarakat pelaku UMKM Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang belum memahami dan memiliki pengetahuan tentang keuangan, standar pelaporan dan perpajakan untuk usaha selevel UMKM. Melihat hal tersebut, tim PKM Univesitas Sains Dan Teknologi Komputer (STEKOM Semarang) menekankan pentingnya sharing literasi keuangan dan perpajakan untuk dunia usaha mikro kecil dan menengah

Peran UMKM memiliki dampak signifikan bagi ekonomi Indonesia dengan memperluas lapangan kerja. Kewirausahaan tidak hanya bergantung pada kemampuan produksi, namun juga pada pemahaman literasi keuangan dan perpajakan dalam menjalankan usaha. Di Kelurahan

Pendrikan Lor, umumnya para pelaku UMKM belum sepenuhnya menguasai pemahaman literasi perpajakan serta pelaporan keuangan yang penting ke depannya digunakan untuk mengajukan tambahan dana dan usaha. Mengamati hal ini, dosen Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM Semarang) menegaskan urgensinya pemahaman literasi perpajakan dan keuangan UMKM bagi para pelaku UMKM.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas STEKOM Semarang ini bertujuan untuk menambah wawasan peserta UMKM tentang pemahaman literasi manajemen keuangan, perpajakan, dan standar pelaporan keuangan dan pajak di Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah penggunaan ceramah, *slide* dengan media visual dan tanya jawab. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut, metode kegiatan ini adalah *community development*, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: menghubungi *contact person* (CP) Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang dalam hal ini Pak Lurahnya dan mengumpulkan peserta UMKM untuk kegiatan untuk belajar dan memperdalam pengetahuan tentang urusan pajak, terutama dalam kaitannya dengan keuangan, manajemen perpajakan dan UU Perpajakan, tarif khusus 0.5% serta sosialisasi sanksi pajak untuk para pelaku UMKM [1], sambil mencatat berbagai transaksi keuangan seperti objek pajak, wajib pajak individu, PTKP, dan perhitungan PKP bagi pelaku UMKM dalam beberapa metode standar pelaporan perpajakan UMKM [2] untuk UMKM Kelurahan Pendrikan Lor. Melalui perpaduan tersebut diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami dan memahami tentang pencatatan keuangan, pencatatan pajak serta pelaporan pajak. Dengan demikian diharapkan dosen Universitas STEKOM Semarang yang merupakan penyuluh lewat materi dapat diberikan agar para pelaku Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang memahami lebih dalam bagaimana manajemen keuangan ditambah pencatatan serta pelaporan pajaknya dari pelaku UMKM [3][4].

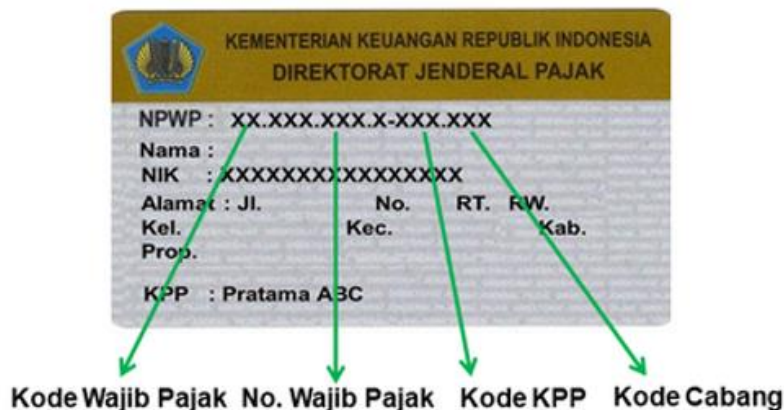


Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

1. Lokasi berbatasan Sebelah Utara dengan Kelurahan Bulur Lor
2. Lokasi berbatasan Sebelah Barat dengan Kelurahan Krobokan Wilayah Kecamatan Semarang Barat
3. Lokasi berbatasan Sebelah Selatan dengan Kelurahan Pendrikan Lor
4. Lokasi berbatasan Sebelah Timur dengan Sekayu Wilayah Kecamatan Semarang Utara

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta sosialisasi diajarkan pemahaman literasi manajemen keuangan, perpajakan, dan standar pelaporan keuangan dan pajak UMKM antara lain materi pencatatan keuangan, pajak untuk UMKM, serta pencatatan keuangan dan pelaporan pajak sederhana untuk UMKM, dijelaskan lebih lanjut tentang beberapa catatan transaksi keuangan antara lain harga beli pertama kali, harga waktu dijual, selisih kerugian jika tidak laku, dan serta menghitung laba rugi keuntungan atau kerugian sederhana, serta dilanjutkan dengan pemaparan pajak mereka dari UMKM berapa. Peserta banyak yang belum paham tentang pemahaman literasi manajemen keuangan, perpajakan, dan standar pelaporan keuangan dan pajak yang dimulai dari pengenalan apa itu pemahaman literasi keuangan. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan menengah para peserta masih sangat rendah dan tidak pernah ada pengajaran materi pengetahuan



Gambar 2. Nomor Poko Wajib Pajak

Tarif Khusus Pajak Penghasilan bagi UMKM

1. *PP Nomor 23 Tahun 2018*
ttg Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
2. *PMK-99/PMK.03/2018*
ttg Pelaksanaan PP Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu

Gambar 3. Tarif Pajak Khusus Untuk Pelaku UMKM

Para peserta banyak melakukan tanya jawab terkait bahan di atas para peserta mengusulkan



agar ada pendampingan penyiapan konsultasi pemahaman literasi manajemen keuangan, perpajakan, dan standar pelaporan keuangan dan pajak UMKM, cara menjurnal, cara *posting*, dan menyiapkan pembuatan laporan keuangan sederhana [1][3]. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas STEKOM bekerja sama dengan aparat Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang menargetkan pelaku UMKM menguasai ke depannya tata kelola manajemen perpajakan bentuk ceramah. Dengan jenis kegiatan ini lebih kepada memberikan pengetahuan dan informasi kepada peserta. Keberhasilan kegiatan ini diukur dari antusiasme peserta selama mengikuti pelatihan. Dalam kegiatan ini banyak terjadi interaksi yang melibatkan tanya jawab dari peserta dan pemateri. Peserta merasa puas dengan kegiatan ini. Peserta akan mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang sosialisasi pemahaman literasi manajemen keuangan, perpajakan, dan standar pelaporan keuangan dan pajak beberapa untuk belajar dan memperdalam pengetahuan tentang urusan pajak, terutama dalam kaitannya dengan tarif spesial pajak 0.5% untuk para pelaku UMKM, sambil mencatat berbagai transaksi keuangan seperti objek pajak, wajib pajak individu, PTKP, dan perhitungan PKP dan dengan tarif spesial pajak 0.5% sederhana untuk pelaku UMKM Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang [5]. Tindak lanjut inilah yang dibutuhkan peserta di masa mendatang dengan penambahan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan kesulitan-kesulitan bagi UMKM Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang.

Materi yang disampaikan berkaitan dengan ceramah tentang pemahaman literasi manajemen keuangan, perpajakan, dan standar pelaporan keuangan dan pajak dalam hal catatan transaksi keuangan antara lain harga beli pertama kali, harga waktu dijual, selisih kerugian jika tidak laku, dan serta menghitung laba rugi keuntungan atau kerugian sederhana serta objek pajak, wajib pajak individu dalam hal PTKP, dan perhitungan PKP dan dengan tarif spesial pajak 0.5% sederhana serta sanksi bagi para pelaku UMKM. UMKM Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang dengan latar belakang yang berbeda, yang menyebabkan perbedaan pengetahuan dan sikap tentang hal itu dalam menyusun pembuatan laporan keuangan sederhana sesuai standar akuntansi [6]. Pelatihan sosialisasi pemahaman literasi manajemen keuangan, perpajakan, dan standar pelaporan tarif khusus 0.5% serta sosialisasi sanksi pajak bagi pelaku UMKM [7]. Ke depannya sangat penting bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan pelaporan perpajakan sederhana untuk UMKM mereka.

4. SIMPULAN

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini pelaku UMKM Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang dapat menambah wawasan dalam pemahaman literasi manajemen perpajakan, pencatatan keuangan, pencatatan pajak dan pelaporan pajaknya serta sanksi pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya pelaku UMKM ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Firmansyah, A. Abia, and M. Layli, “Sosialisasi Akuntansi Dan Perpajakan Bagi Wajib Pajak Umkm Di Desa Lung Barang Kecamatan Mentarang Hulu Kabupaten Malinau,” *RESWARA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 465–470, 2022, doi: 10.46576/rjpkm.v3i2.1872.
- [2] D. R. Kusumadewi and D. Dyarini, “Pengaruh Literasi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi, Insentif Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 10, no. 2, p. 171, 2022, doi: 10.29103/jak.v10i2.7182.
- [3] S. Saprudin, R. Wujarso, and R. D. Napitupulu, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Jakarta,” *J. STEI Ekon.*, vol. 29, no. 02, pp. 44–56, 2020, doi: 10.36406/jemi.v29i2.322.
- [4] F. Ristanti, U. Khasanah, and C. Kuntadi, “Literature Review Pengaruh Penerapan Pajak UMKM, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” *J. Ilmu Multidisplin*, vol. 1, no. 2, pp. 380–391, 2022, [Online]. Available: <https://greenpub.org/JIM/article/view/49>
- [5] J. Ekonomi, D. Luntungan, S. Ybpk, and P. Raya, “Perpajakan UMKM Di Era Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan MSMe’s Taxation in the Era of Tax Harmonization Law,” *Neraca J. Pendidik. Ekon.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–11, 2022, [Online]. Available: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/>
- [6] A. Nuvitasari, N. Citra Y, and N. Martiana, “Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),” *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 3, no. 3, p. 341, 2019, doi: 10.23887/ijssb.v3i3.21144.
- [7] V. S. Wijaya and L. D. Yanti, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tarif Pajak, Mekanisme Pembayaran Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM,” *eCo-Buss*, vol. 6, no. 1, pp. 206–216, 2023, doi: 10.32877/eb.v6i1.611.